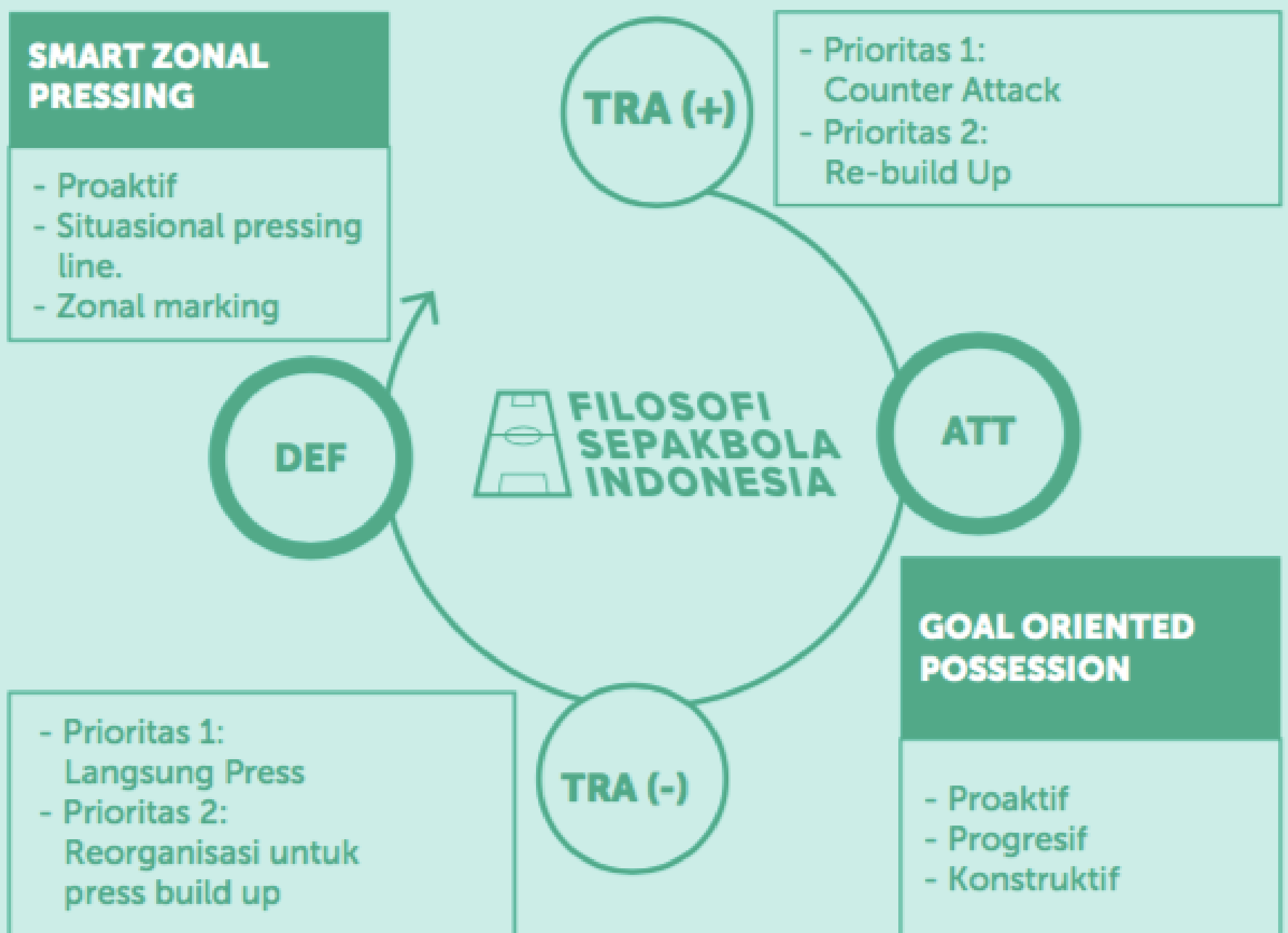




BUKU PANDUAN

**Format
Game
Kompetisi
Usia Muda
PSSI**

HIGH PERFORMANCE UNIT PSSI



KENALKAN FILOSOFI SEPAKBOLA INDONESIA!

Kunci sukses pembinaan sepakbola usia muda terletak pada 3 pilar. Klub usia muda, pelatih usia muda, dan kompetisi usia muda. Agar ketiga pilar pembinaan tersebut dapat optimal diperlukan suatu panduan, arah dan visi jelas tentang bagaimana melakukan pembinaan sepakbola usia muda.

Untuk itu PSSI merumuskan Filosofi Sepakbola Indonesia. Yakni suatu panduan cara bermain yang dipilih oleh Indonesia. Dimana cara bermain ini dianggap cocok dengan kelebihan pemain Indonesia dan akan membawa Indonesia ke prestasi sepakbola tertinggi.

AGE	PHASE	METODE	GAME	FOKUS
18+	Fase Penampilan	P-3-M	11 v 11	Belajar untuk Menang
17	Fase Pengembangan Permainan Sepakbola			Belajar Bermain Sepakbola 11v11
16				
15				
14	Fase Pengembangan Skill Sepakbola	b-B-M	7 v 7	Belajar Aksi-aksi Sepakbola
13				
12				
11				
10	Fase Kegembiraan Sepakbola	m-B-M	4v 4	Belajar Bersahabat dengan Bola
9				
8				
7				
6				

KENALKAN KURIKULUM PEMBINAAN SEPAKBOLA INDONESIA

Kurikulum Pembinaan Sepakbola Indonesia membagi masa pembinaan menjadi 4 fase:

1. Fase Kegembiraan Sepakbola (6-9 tahun).
2. Fase Pengembangan Skill Sepakbola (10-13 tahun).
3. Fase Pengembangan Permainan (14-17 tahun).
4. Fase Penampilan (18 tahun ke atas).



KESERAGAMAN FORMAT KOMPETISI SEBAGAI KEHARUSAN

Filosofi Sepakbola Indonesia tidak boleh sekedar menjadi dokumen prasasti tanpa arti. Melainkan, filosofi ini harus menjadi denyut dan napas seluruh kegiatan pembinaan sepakbola Indonesia. PSSI mengajak seluruh masyarakat sepakbola Indonesia untuk mewujudkan Filosofi Sepakbola Indonesia pada seluruh level kompetisi usia muda Indonesia dari 6 hingga 18 tahun.

Demi menjamin proses belajar sepakbola yang optimal, harus terjadi kesinambungan antara metode latihan di Klub/SSB dengan format kompetisi usia muda yang dimainkan.

Untuk itu penting bagi PSSI untuk menyeragamkan Format Kompetisi yang ada di seluruh Indonesia sejalan dengan Filosofi Sepakbola Indonesia.

KOMPETISI USIA MUDA = RUANG BELAJAR



FORMAT GAME KOMPETISI

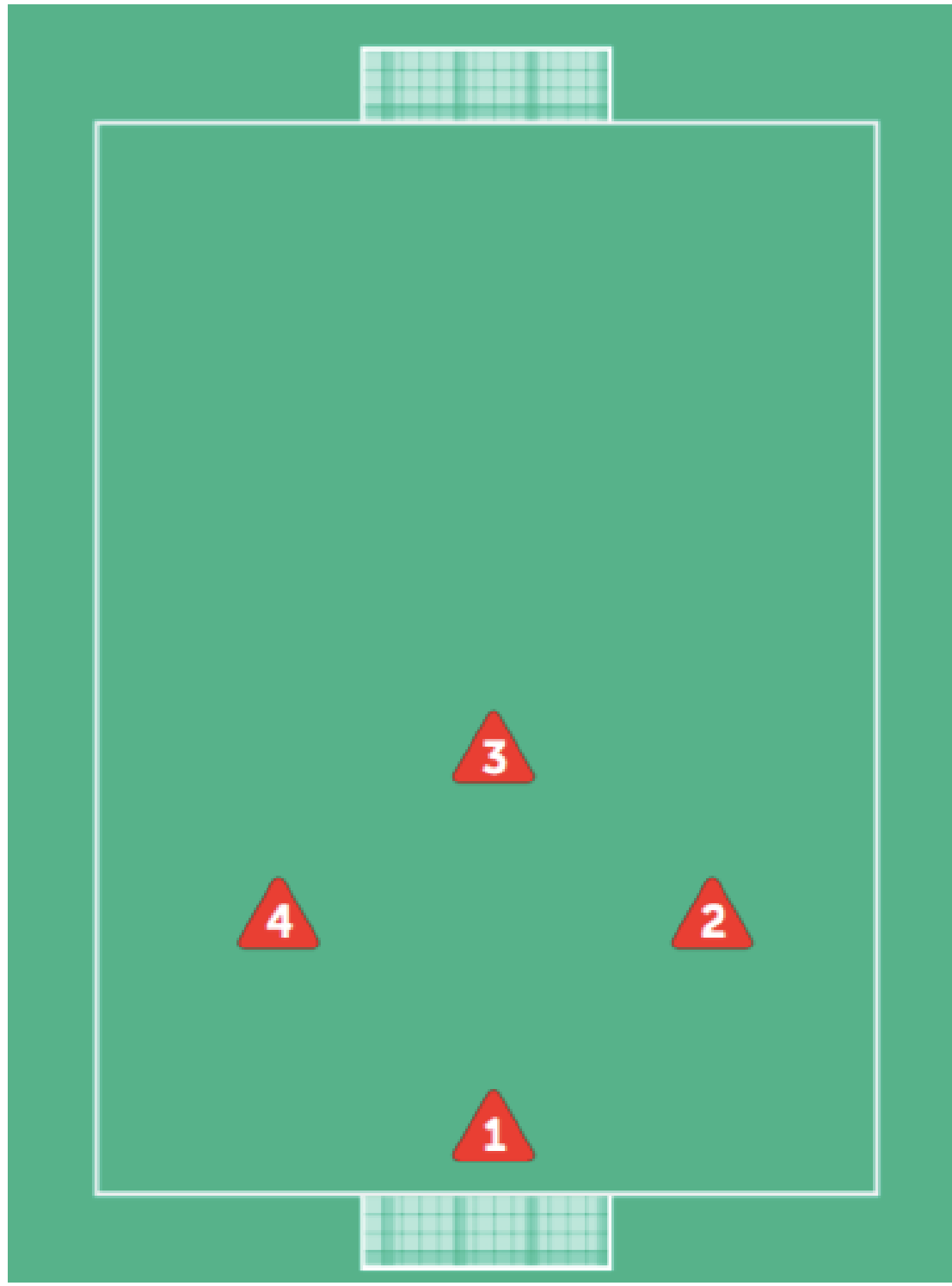


FORMAT GAME KOMPETISI USIA MUDA PSSI



USIA	FORMAT	LAPANGAN	GAWANG/BOLA
13/14 tahun ke atas	11vs 11	Normal.	Normal. Bola No. 5
10-12/13 tahun	7 vs 7 Tanpa Offside	60 x 40 m	2 x 5 m Bola No. 4/5
6-9/10 tahun	4vs4 Tanpa Kiper	40 x 20 m	2 x 3 m Bola No. 4

6-9/10 TAHUN



FORMAT

4vs4

Tanpa
Kiper

LAPANGAN- BOLA

40x20 m

Gawang
2x3m

Bola
No. 4

FORMASI BELAJAR

ATTACK
1-2-1
Ketupat
Besar

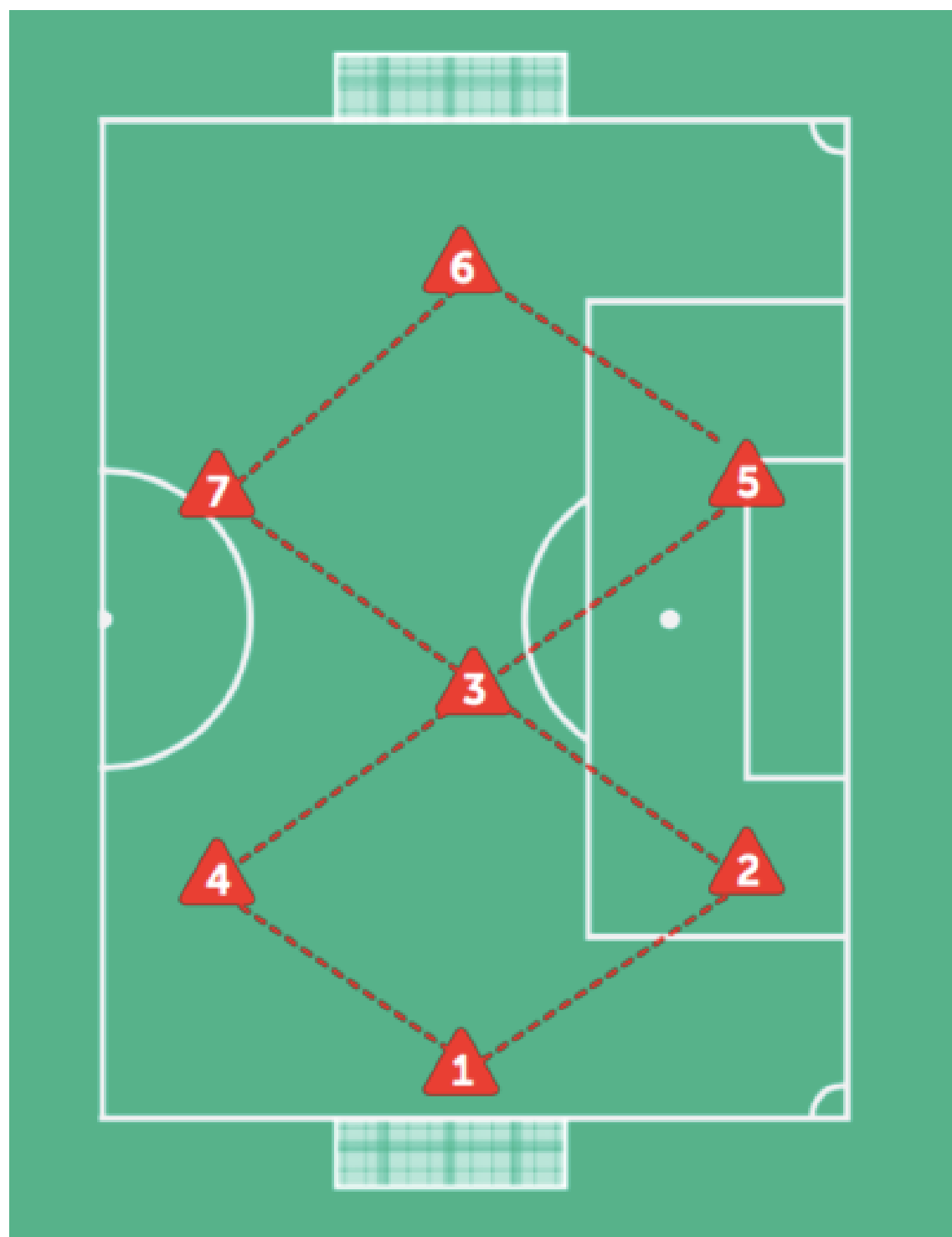
DEFEND
1-2-1
Ketupat
Kecil

DURASI

10-30 menit
(1x10',
2x15',
3x10', dll)

Istirahat
5-10 menit

10-12/13 TAHUN



FORMAT

7vs7

Tanpa
Offside



LAPANGAN- BOLA

60x40 m

Gawang
2x5m

Bola
No. 4/5



FORMASI BELAJAR

ATTACK
1-2-1-2-1
Dua
Ketupat

DEFEND
1-3-3



DURASI

20-40 menit
(2x10',
2x20', dll)

Istirahat
5-10 menit

13/14-18 TAHUN



FORMAT

11vs11

Normal



LAPANGAN-BOLA

NORMAL

sesuai
FIFA
LAWS
OF THE
GAME



FORMASI BELAJAR

1-4-3-3

ATTACK
1-2-3-2-3

DEFEND
1-4-1-4-1



DURASI

13-14 tahun
2x20-35'

15 tahun
ke atas
2x30'-45'

Istirahat
10-15 menit



MENGAPA PSSI MEMILIH FORMAT GAME KOMPETISI 4 VS 4?

- Pemain banyak bersentuhan dengan bola.
- Pemain mengalami banyak momen belajar.
- Pemain punya ruang untuk melakukan aksi (kontrol, dribble, 1v1, shooting).
- Banyak gol = KEGEMBIRAAN!
- Pembelajaran terstruktur menuju ke 7v7 dan 11v11.



MENGAPA PSSI MEMILIH FORMAT GAME KOMPETISI 7 VS 7?

- Banyak menyentuh bola, banyak momen belajar.
- Cukup ruang untuk melakukan aksi sepakbola eksplosif (kontrol, dribble, 1v1, passing, shooting).
- Formasi belajar 2 ketupat memudahkan pemain untuk bangun serangan dan lakukan pressing tanpa banyak lakukan pergerakan.
- Pembelajaran terstruktur menuju ke 11v11.



CATATAN PENTING



KOMPETISI USIA MUDA BUKAN UNTUK MENCARI JUARA

- KOMPETISI USIA MUDA adalah RUANG BELAJAR untuk pemain.
- PENGEMBANGAN INDIVIDU dalam bermain adalah segala-galanya, bukan skor akhir.
- Dorong pemain untuk berkreasi, mengeksplorasi teknik baru
- Dorong pemain untuk BERANI BERBUAT SALAH dan BERKEMBANG!
- Tujuan akhir pembinaan sepakbola usia muda ad. MENJADI MANUSIA BAIK dan MENJADI PESEPAKBOLA HEBAT di masa depan.



KOMPETISI USIA MUDA BUKAN PIALA DUNIA

- Pemain harus menikmati proses belajar dalam kompetisi, tidak dalam tekanan berlebihan.
- Hindari ekspose dan pemberitaan media berlebihan.
- Hindari pujian berlebihan saat menang.
- Hindari cacian berlebihan saat kalah.



SEBAIKNYA UNTUK KOMPETISI USIA MUDA

- Kompetisi dilakukan berbasis LIGA AKHIR PEKAN di tingkat LOKAL.
- Tim cukup berlatih diantara satu pertandingan ke pertandingan lain (proses belajar).
- Durasi kompetisi panjang (beberapa bulan).
- Jumlah pertandingan yang memadai (total 20-30 game liga dalam 1 tahun).
- Hadiah pemenang kompetisi tidak berupa UANG.



SEBAIKNYA JIKA INGIN MENGADAKAN TURNAMEN

- Turnamen yang diadakan haruslah memberikankesempatan bermain yang memadai untuk setiap tim.
- Turnamen harus memberi kesempatan tim yang gugur di penyisihan untuk kembali bertanding di Ronde PLATE dengan sesama tim yang gugur di penyisihan.
- Turnamen harus memberikan waktu istirahat yang cukup bagi pemain dari pertandingan ke pertandingan.
- Tim bermain maksimal 2 kali sehari.
- Hadiah pemenang turnamen tidak berupa UANG.



SPORTIVITAS ADALAH SEGALA-GALANYA

- Menerima apapun keputusan wasit.
- Menghormati kawan, lawan, pelatih, staf, wasit, panpel dan penonton.
- Anti CURI UMUR, anti KEKERASAN, anti BULLYING.
- Budayakan SALAM sebagai simbol SPORTIVITAS.



www.pssi.org